

CaLK

Catatan Atas Laporan Keuangan



**KECAMATAN KALIWUNGU
KABUPATEN SEMARANG
TAHUN ANGGARAN 2021**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Maksud penyusunan Laporan Keuangan Daerah menurut PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan dalam satu periode waktu tertentu. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Sedang tujuan penyusunan Laporan Keuangan Daerah menurut PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan adalah untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial dan politik.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar Hukum:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Pernyataan Nomor 1 perihal Penyajian Laporan Keuangan.
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Atas Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah
- d. Peraturan Bupati Semarang Nomor 31 Tahun 2015 tentang Kebijakan Berbasis AkruaI Pada Pemerintah Kabupaten Semarang

Sesuai Perbup Nomor 31 tahun 2015 tersebut, telah ditetapkan bahwa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) sebagai entitas akuntansi harus menyusun Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Catatan atas Laporan Keuangan SKPD.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan disusun berdasar ketentuan sebagai berikut :

Bab	I.	Pendahuluan 1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan 1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan 1.3 Sistematika penulisan Catatan atas laporan Keuangan
Bab	II.	Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD 2.1 Ekonomi Makro 2.2 Kebijakan keuangan 2.3 Indikator pencapaian target kinerja SKPD
Bab	III.	Ikhtisar Capaian Target Kinerja Keuangan 3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian terget kinerja keuangan 3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan
Bab	IV.	Kebijakan Akuntansi
Bab	V.	Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran Penjelasan Pos-Pos Neraca Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas
Bab	VI.	Pengungkapan Lainnya, Informasi Non Keuangan 6.1 Organisasi 6.2 Struktur kepegawaian/SDM
Bab	VII.	Penutup

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1 Ekonomi Makro

Asumsi dasar ekonomi makro yang digunakan merupakan asumsi ekonomi makro Kabupaten Semarang Tahun 2021, antara lain asumsi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,0-5,7%, laju inflasi 4,2%-5,0%, nilai tukar rupiah Rp. 14.262,00 per US\$1, laju pertumbuhan penduduk 1,03%, PDRB harga berlaku (milyar Rp.) 19.286,92, PDRB harga konstans (milyar Rp.) 7.274,74

2.2 Kebijakan Keuangan

ARAH KEBIJAKAN

a. Pendapatan Daerah

Pada dasarnya Kecamatan Kaliwungu bukanlah PD yang mempunyai tugas memungut atau menerima pendapatan daerah, tetapi dalam menjalankan fungsi pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada Camat, maka dalam batas-batas tertentu PD Kecamatan Kaliwungu juga mengelola pendapatan daerah yakni dari retribusi IMB (dengan ukuran kurang dari 200 M²) dan Retribusi pemakaian kekayaan daerah : retribusi penyewaan Tanah dan Retribusi penyewaan ruangan gedung bangunan/kantor, di mana kecamatan tidak mengelola secara langsung pendapatan tersebut, tetapi disetorkan ke Kas Daerah melalui Bank Jateng Cabang Ungaran.

b. Belanja Daerah

- Membiayai pelaksanaan program pembangunan sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Arah Kebijakan Umum (AKU)
- Belanja Tidak Langsung digunakan untuk membiayai Belanja Pegawai (gaji),
- Belanja Langsung digunakan untuk membiayai Belanja Pegawai Non Gaji, Belanja Barang dan Jasa dan Belanja Modal sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Kecamatan Kaliwungu.
- Setiap kelompok belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus bisa dirinci menurut jenis, obyek dan rincian obyek;
- Semua rencana belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus didukung dengan ketersediaan dana pada struktur pendapatan daerah;

- Dalam pengelolaan belanja daerah perlu selalu diupayakan untuk terjadinya efisiensi dan efektivitas belanja dan upaya penghematan penggunaan dana perlu dilakukan oleh semua Satuan Kerja Perangkat Daerah;
 - Belanja daerah menampung semua pengeluaran untuk program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah, termasuk belanja tidak langsung;
- c. Strategi dan Prioritas
1. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dengan pendidikan formal maupun non formal sehingga dapat bersaing dalam segala hal;
 2. Meningkatnya daya saing kualitas produk pertanian dan industri kecil/ rumah tangga dan produk jasa pariwisata;
 3. Meningkatkan kualitas pelayanan umum kepada masyarakat dengan peningkatan kinerja aparatur, peningkatan sumber daya aparatur, mengefektifkan sistem kelembagaan dan manajemen pemerintahan, serta merevisi peraturan perundang-undangan yang tidak sesuai dengan perkembangan keadaan dan tuntutan pembangunan;
 4. Meningkatkan peran serta masyarakat desa dalam proses penyusunan kebijakan publik, penganggaran dan pengawasan.

2.3 Indikator Pencapaian Target Kinerja APBD

Pernyataan Visi Pemerintah Kecamatan Kaliwungu sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2021-2026 **"TERWUJUDNYA KECAMATAN KALIWUNGU YANG MAMPU MENYELENGGARAKAN PELAYANAN TERPADU MENUJU GOOD GOVERNANCE"**.

Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna menciptakan pelayanan yang optimal dengan terjalinnya sinergi yang dinamis antara seluruh aparatur Kecamatan Kaliwungu dengan seluruh Pemerintah Desa serta masyarakat dalam merealisasikan seluruh peran dan fungsi masing-masing secara terpadu dan berkelanjutan.

Secara filosofi visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya, yaitu :

1. **PELAYANAN PRIMA** : adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik (Kecamatan Kaliwungu) harus dinamis dan meningkat sesuai dengan harapan masyarakat/pelanggan.

2. **MAJU** : adalah mencapai keadaan yang lebih baik, setara atau bahkan lebih baik dari tempat lain, dari sisi pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
3. **SEJAHTERA** : adalah menggambarkan derajat kehidupan masyarakat yang meningkat dengan terpenuhinya kebutuhan dasar pendidikan, kesehatan, keamanan, sarana prasarana publik, sosial dan religius.

Untuk mewujudkan Visi Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang di masa mendatang, ditetapkan Misi sebagai berikut :

1. **MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK MELALUI PENINGKATAN KINERJA APARATUR, KUALITAS SDM DAN PEMANFAATAN TEHNOLOGI INFORMASI**
2. **PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA**
3. **MENDUKUNG TERSEDINYA INFRASTRUKTUR YANG MERATA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DASAR DAN PEMBANGUNAN**
4. **MENUMBUHKEMBANGKAN KELOMPOK – KELOMPOK KEGIATAN YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Agar visi dan misi dapat dilaksanakan dengan baik, maka harus diketahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan organisasi dengan melalui analisa lingkungan, baik terhadap kondisi eksternal maupun kondisi internal organisasi.

Dengan melakukan analisa terhadap kondisi internal organisasi (berupa kekuatan dan kelemahan) serta kondisi eksternal organisasi (berupa peluang dan ancaman), maka akan dapat diidentifikasi beberapa aspek yang mungkin akan dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi organisasi.

Untuk mendukung visi tersebut di atas, Kecamatan Kaliwungu dalam tahun anggaran 2021 yang mencakup 6 (enam) program, 15 (lima belas) kegiatan dan 26 (dua puluh enam) Sub kegiatan dengan ringkasan capaian indikator keluaran per kegiatan sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Capaian Target Kinerja (Ringkasan Keluaran)
I	Program pelayanan administrasi perkantoran	
1	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-

No.	Kegiatan	Capaian Target Kinerja (Ringkasan Keluaran)
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat daerah	- Terlaksananya penyusunan Renja/RKPD, RKA, DPA, RKA Perubahan & DPA Perubahan (6 dokumen) -
2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Terlaksananya penyusunan Lap. POK, LPJ, LKPj, LPPD, Lakip, Penetapan kinerja (6 dokumen)
2	Administrasi Keuangan	-
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	- Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN selama 12 bulan
2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	- Terlaksananya penatausahaan dan pengujian/verifikasi Keuangan SKPD selama 12 bulan Terbayarnya Honor pengurus barang, honor bendahara pengeluaran dan honor bendahara penerimaan
3	Administrasi barang milik daerah pada Perangkat Daerah	
1	Pengamanan barang milik daerah SKPD	- Terbayarnya Asuransi Barang Milik Daerah 5 unit gedung selama 1 tahun
4	Administrasi kepegawaian perangkat daerah	-
	Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	- Terlaksananya Laporan administrasi kepegawaian selama 12 bulan
5	Administrasi Umum Perangkat Daerah	-
1	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	- Tersedianya bahan logistik kantor selama 12 bulan
2	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	- Terlaksananya rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar Daerah 6 Kegiatan selama 12 bulan
6	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	-
1	Pengadaan Meubel	- Terlaksananya pengadaan meubel 4 unit kursi
2	Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	- Terlaksananya pengadaan 65 unit peralatan kantor

No.	Kegiatan	Capaian Target Kinerja (Ringkasan Keluaran)
7	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan	-
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	- Terlaksananya Pelayanan pengelolaan surat menyurat 1700 surat keluar dan masuk selama 12 bulan
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	- Terbayarnya Tagihan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik selama 12 bulan
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	- Terlaksananya penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor selama 12 bulan
8	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	-
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	- Terpelihara dan Terpenuhi pembayaran pajaknya kendaraan Dinas sebanyak 7 (tujuh) unit selama 12
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	- Terlaksananya perbaikan 12 unit peralatan kantor Selama 1 tahun
II	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	-
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	-
	Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan Pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan	- Terlaksananya rapat kependudukan 2 kali selama 1 tahun - Terlayani KTP, KK dan melegalisasi surat-surat lainnya : 5.750 dokumen/1 tahun
	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	-
	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	- Terlaksananya rakor perijinan : 2 kali selama 1 tahun
III	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	-
	Koordinasi Kegiatan	-

No.	Kegiatan	Capaian Target Kinerja (Ringkasan Keluaran)
	Pemberdayaan Desa	
	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya : - Rakor Bid. pemberdayaan perempuan 9 kali - Pelatihan karang taruna; 1 kali - Pembinaan Administrasi PKK; 2 kali - Rakor M3 1 kali - Rakor MPA 1 kali - Rapat penanggulangan Kemiskinan; 1 kali -
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)	-
	Pembinaan Penanganan Covid-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan	- Terlaksananya Rakor Satgas 10 kali
IV	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	-
	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya - Rakor Basis : 1 kali - Rakor Persiapan Tarkhim : 1 kali - Rapat Fasilitasi pembinaan Keagamaan : 1 kali
V	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	
1	Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya : - Bimtek Linmas : 1 kali - Bimtek penanggulangan bencana alam : 1 kali - Rakor Penegakan Perda : 1 kali - Rakor Bidang Ketenteraman dan Ketertiban : 1 kali - Rapat Fasilitasi Peringatan HUT RI - Rapat Fasilitasi Persiapan HUT Kec.Kaliwungu : 1 kali

No.	Kegiatan	Capaian Target Kinerja (Ringkasan Keluaran)
		<ul style="list-style-type: none"> - Rapat Pengamanan Wilayah : 1 kali - Sosialisasi Ilegal Cukai : 1 kali
2	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya : - Rapat Forkompincam : 9 kali -
	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	
	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	
	Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya : - - Bintek pengelolaan Keuangan Desa : 1 kali - Musrenbang Tkt.Kecamatan 1 kali - Rakor Pramusrenbang Tkt.Kec 1 kali - Bintek Siskuides : 1 kali - Fasilitasi Penyusunan RAPBDes dan Perubahan : 1 kali - Rapat Evaluasi Dana Transfer (DD,ADD,BHPDRD & BANKAB) : 1 kali - Rapat Fasilitasi Pencairan Dana Transfer (DD,ADD,BHPDRD & BANKAB) : 1 kali
	Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Kepala Desa dan Perangkat Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya : - Asistensi dan Evaluasi Penyusunan Perdes : 1 kali - Bintek Perangkat Desa : 1 kali - Fasilitasi Seleksi Pengisian Perangkat Desa : 1 kali - Fasilitasi Tugas dan Pelaksanaan Tugas BPD : 1 kali - Peserta Inventarisasi tanah dan Aset : 1 kali

No.	Kegiatan	Capaian Target Kinerja (Ringkasan Keluaran)
		<ul style="list-style-type: none"> - Rakor Intensifikasi PBB : 1 kali - Rakor Kelembagaan Desa : 2 kali - Rapat Dinas dan Kepala Desa : 3 kali - Rapat Dinas dan Kepala Desa : 3 kali - Rapat Koordinasi Pemerintahan Desa : 1 kali - Rapat Koordinasi Sekretaris Desa : 2 kali - Rapat Lomba Kearsipan dan Perpustakaan : 1 kali - Rapat Petugas Registrasi (Administrasi Kependudukan) : 1 kali -
	Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Partisipatif	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya : - - Fasilitasi Musrenbangdes : 1 kali - Musrenbang Tingkat Kecamatan : 1 kali - Rapat Pramusrenbang Tkt.Kec 1 kali
	Fasilitasi Penyusunan Program dan Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa	

BAB III
IKHTISAR CAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Secara keseluruhan untuk belanja Kecamatan Kaliwungu selama tahun 2021 terealisasi sebesar Rp.2.000.274.385,- (90,02%) bila dibandingkan dengan Target anggaran perubahan tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 2.217.477.000,-.

Bila dikaitkan dengan program, kegiatan dan Sub Kegiatan sesuai bidang kewenangan, dari anggaran yang tersedia untuk Belanja Operasi tahun 2021 sebesar Rp. 2.171.275.000,- terealisasi sebesar Rp. 1.954.172.385,- (90,00%), sedangkan Belanja Modal sebesar Rp. 46.202.000,- terealisasi sebesar Rp. 46.102.000,-(99,78 %). Dari realisasi anggaran belanja tersebut terealisasi pada 6 (enam) Program dan 15 (Lima belas) Kegiatan dan 26 (dua puluh enam) Sub Kegiatan sesuai dengan DPA dan DPPA Kecamatan Kaliwungu Tahun Anggaran 2021.

Tabel Perkembangan Realisasi Belanja dan Prosentase Komposisi Belanja Tahun
2020 - 2021

No	Kelompok Belanja	2020		2021	
		Rp.	%	Rp.	%
1.	Belanja Daerah	2.057.640.020	87,46	2.000.274.385	90,02
2.	Belanja operasi	2.052.264.020	98,00	1.954.172.385	88,19
	- Belanja Pegawai	1.682.637.694.000	95,81	1.575.393.853	89,16
	- Belanja Barang & Jasa	369.626.056	96,95	378.778.532	93,67
	- Belanja Modal	5.376.000	100,0	46.102.000	99,78
	Jumlah	2.057.640.020		2.000.274.385	90,02

3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Secara keseluruhan hampir tidak ada kendala dalam pencapaian target yang telah ditetapkan di Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021 dan Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran Tahun 2021, dari 26 Sub kegiatan diantaranya ada yang tidak mencapai target keuangan 100%, akan tetapi 26 sub kegiatan semua telah tercapai target fisik 100%.

Dari 26 sub kegiatan ada 21 sub kegiatan yang realisasi keuangannya tidak mencapai 100% yaitu :

CaLK Kec. Kaliwungu Tahun 2021

1. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat daerah terdapat sisa anggaran pada belanja Sppd dalam daerah sebesar Rp.1.060.000.- karena pandemik covid sehingga berkurang nya kegiatan di kabupaten.
2. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD terdapat sisa pada belanja BBM dan SPPD sebesar Rp. 130.000 karena efisiensi.
3. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN terdapat sisa anggaran karena Cadangan untuk penyesuaian perubahan gaji thn 2021.
4. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD terdapat sisa pada belanja SPPD dalam Daerah sebesar Rp. 1.100.000. sisa pada SPPD karena pandemik covid sehingga berkurang nya kegiatan di kabupaten
5. Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD Terdapat sisa pada belanja Asuransi sebesar Rp. 110.668. Sisa karena penyesuaian tarif asuransi.
6. Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian terdapat sisa pada belanja SPPD Rp. 1.200.000.- karena pandemik covid sehingga berkurang nya kegiatan di kabupaten.
7. Penyediaan Bahan Logistik Kantor terdapat sisa pada belanja Mamin jamuan tamu sebesar Rp. 930.000. karena pandemik Covid-19 sehingga berkurangnya tamu karena ada PPKM.
8. Penyediaan Jasa Surat Menyurat terdapat sisa pada belanja SPPD dan BBM sebesar Rp. 409.000.- karena Efisiensi
9. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik terdapat sisa pada belanja telepon dan air sebesar Rp. 3.129.100.- Sesuai dengan tagihan pada rekening telpon dan air, (Efisiensi sumber daya).
10. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor terdapat sisa pada belanja premi asuransi sebesar Rp. 696.800.- karena Belanja premi asuransi pegawai non PNS sesuai dengan tarif yang dibayarkan.
11. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan terdapat sisa pada belanja jasa service sebesar Rp. 634.000.- karena ada perbedaan realisasi dengan yang direncanakan, dan sisa pada belanja bahan bakar minyak pelumas karena disesuaikan dgn kebutuhan.-
12. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya terdapat sisa pada belanja pemeliharaan komputer sebesar Rp. 2.239.000.- karena ada perbedaan realisasi dengan yang direncanakan dan disesuaikan dengan kebutuhan.

13. Peningkatan Efektifitas Pelaksanaan pelayanan kepada Masyarakat di Wilayah Kecamatan terdapat sisa pada belanja BBM dan SPPD sebesar Rp. 757.200 karena pandemik covid sehingga berkurang nya kegiatan di kabupaten.
14. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha terdapat sisa pada belanja BBM dan ATK sebesar Rp. 277.200 karena efisiensi.
15. Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan terdapat sisa pada belanja BBM dan ATK sebesar Rp.4.399.500.- sisa pada belanja SPPD karena pandemik covid sehingga berkurang nya kegiatan di kabupaten.
16. Pembinaan Penanganan Covid-19 di Tingkat Desa dan Kelurahan. Terdapat sisa pada belanja BBM, mamin aktifitas ke lapangan dan ATK sebesar Rp. 1.977.000.- karena adanya penurunan angka penderita Covid-19 sehingga berkurang aktifitas ke lapangan.
17. Fasilitasi, Koordinasi dan Pembinaan (Bimtek, Sosialisasi, Konsultasi) Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional terdapat sisa pada belanja Mamin Rapat, tenaga keamanan dan SPPD sebesar Rp. 3.974.000.- karena pandemik covid sehingga berkurang nya kegiatan di kabupaten.
18. Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan Terdapat sisa pada Belanja mamin rapat dan ATK sebesar Rp. 477.000.- karena efisiensi.-
19. Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa terdapat sisa pada belanja mamin rapat dan Atk sebesar Rp.413.500 karena Efisiensi.
20. Fasilitasi Pelaksanaan Tugas Kepala Desa dan Perangkat Desa terdapat sisa pada belanja mamin rapat sebesar Rp. 75.000.- karena efisiensi.
21. Fasilitasi Penyusunan Perencanaan Pembangunan Partisipatif terdapat sisa pada belanja mamin rapat dan ATK sebesar Rp. 1.431.500.- karena efisiensi

Selain belanja Operasi yang tidak mencapai target keuangan 100%, belanja operasi untuk pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai, termasuk Tambahan Penghasilan PNS juga tidak mencapai target keuangan 100%. Hal ini dikarenakan penganggaran gaji yang dihitung rata-rata per golongan tidak orang per orang dan Cadangan untuk penyesuaian perubahan gaji thn 2021. Pada akhir tahun 2021 terdapat sisa anggaran sebesar 10,40 % dari total anggaran belanja operasi (gaji dan tunjangan) setelah perubahan.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Kecamatan Kaliwungu disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, serta Peraturan Bupati Semarang Nomor 31 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrua Pada Pemerintah Kabupaten Semarang.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang perlu disajikan dalam Laporan Keuangan yaitu :

a. Akuntansi belanja dan beban

Belanja melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan bendahara pengeluaran. Belanja diukur dan dicatat berdasarkan nilai perolehan.

Beban diakui saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset dan terjadinya penurunan manfaat ekonomis atau potensi jasa. Beban diukur dan dicatat berdasarkan nilai perolehan.

b. Akuntansi persediaan

Persediaan dicatat dengan metode periodik, dan dinilai dengan harga terakhir persediaan tersebut diperoleh.

c. Akuntansi aset tetap

Aset diakui saat potensi ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, serta saat diterima atau kepemilikan aset tersebut penguasaannya berpindah. Aset diukur dan dicatat sebesar nilai nominal dan atau nilai perolehan dan atau nilai wajar saat aset tersebut diperoleh.

Aset tetap Pemda Kab. Semarang disusutkan dengan metode garis lurus yang tarifnya berbeda-beda sesuai jenis/klasifikasi aset, dan besarnya tarif penyusutan aset sesuai kebijakan pemda. Atas aset tak berwujud dilakukan amortisasi aset tak berwujud.

d. Akuntansi kewajiban

Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima dan atau pada saat kewajiban timbul. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal.

e. Akuntansi ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban .

BAB V
PENJELASAN POS POS LAPORAN KEUANGAN

A. Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran

Pendapatan Daerah dianggarkan sebesar Rp.11.190.000.- dan realisasinya mencapai sebesar Rp.11.190.000.- atau 100,00 %.

1. PENDAPATAN DAERAH 11.190.000.-

Pendapatan Asli daerah	Anggaran 2021	Realisasi 2021
Pendapatan Retribusi Daerah LRA	11.190.000	11.190.000
Jumlah	11.190.000	11.190.000

Belanja daerah dianggarkan sebesar Rp. 2.217.477.000, - dan realisasinya mencapai Rp. 2.000.274.385,- atau 90,02 %. Bila dibandingkan dengan realisasi belanja tahun 2020 sebesar Rp. 2.057.640.020,- maka realisasi belanja tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 57.365.635,- atau 2,7 %. Belanja daerah terdiri atas :

2. BELANJA DAERAH 2.217.477.000

Belanja daerah	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Realisasi 2020
Belanja operasi	2.171.275.000	1.954.172.385	2.052.264.020
Belanja modal	46.202.000	46.102.000	5.376.000
Jumlah	2.217.477.000	2.000.274.385	2.057.640.020,

Belanja operasi dianggarkan sebesar Rp. 2.171.275.000,- dan realisasinya mencapai Rp. 1.954.172.385,- atau 88,19 %. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 maka realisasi belanja operasi tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 98.091.635,- atau 4,7 %. Rincian belanja operasi sebagai berikut :

2.1 BELANJA OPERASI 2.171.275.000,-

Belanja operasi	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Realisasi 2020
Belanja pegawai	1.766.890.000	1.575.393.853	1.682.637.964
Belanja barang jasa	404.385.000	378.778.532	369.626.056
Jumlah	2.171.275.000	1.914.892.385	2.052.264.020

Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp. 1.766.890.000,- realisasinya mencapai Rp. 1.575.393.853,- atau 89,16 %. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp. 1.668.729.964,- maka realisasi belanja pegawai tahun 2021 mengalami Penurunan sebesar Rp. 93.336.111,- atau 5,59%.-%. Rincian belanja Pegawai sebagai berikut :

2.1.01 Belanja Pegawai 1.766.890.000,-

Belanja Pegawai	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Realisasi 2020
Belanja gaji dan tunjangan	1.246.051.636	1.158.021.489	1.193.028.090
Tambahan Penghasilan ASN	507.430.000	403.964.000	475.701.874,0
Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif lainnya ASN	13.408.364	13.408.364	0
Jumlah	1.766.890.000	1.575.393.853	1.668.729.964

Belanja barang dan jasa dianggarkan sebesar Rp. 404.385.000 ,- realisasinya sebesar Rp. 378.778.532,- atau mencapai 93,67 %. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp. 369.626.056,- maka realisasi belanja barang dan jasa tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 9.152.476,- atau 2,26 %. Rincian belanja Barang dan Jasa sebagai berikut :

2.1.2 Belanja Barang dan Jasa 404.385.000,-

Belanja barang dan jasa	Anggaran 2021	Realisasi 2021	Realisasi 2020
Belanja Barang	254.423.000	243.112.100	35.157.578,
Belanja Jasa	89.150.000	83.213.432	1.200.000
Belanja Pemeliharaan	24.860.000	22.141.000	70.819.500
Belana Perjalanan Dinas	35.952.000	30.312.000	1.178.778
			15.715.000
			14.022.200
			4.375.000
			129.934.000
			8.600.000
			56.200.000
			7.199.000
			21.975.000
			2.500.000
			750.000

Jumlah	404.385.000	378.778.532	369.626.056
--------	-------------	-------------	-------------

Belanja modal dianggarkan sebesar Rp. 46.202.000 ,- realisasinya sebesar Rp. 46.102.000 ,- (99,78 %). Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 sebesar Rp. 5.376.000,- maka realisasi belanja modal tahun 2021 mengalami Kenaikan sebesar Rp. 40.726.000,- Rincian belanja modal sebagai berikut :

2.2 Belanja Modal 46.202.000,-

Belanja modal	Anggaran 2021	Realisasi 2020	Realisasi 2020
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	46.202.000,	46.102.000	5.376.000
Jumlah	46.202.000	46.102.000	5.376.000

B. Penjelasan Pos Pos Neraca

	31-Des-21	31-Des-20
1 ASET	Rp 1.968.406.005,00	Rp 2.044.368.975,20

Jumlah keseluruhan Aset Kec. Kaliwungu per 31 Desember 2021 adalah Rp. 1.968.406.005,00,- atau turun sebesar Rp. 75.962.970,- (3,85 %) bila dibandingkan posisi per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 2.044.368.975,20,- Jumlah tersebut terdiri atas aset lancar, aset tetap dan aset lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

	31-Des-21	31-Des-20
1.1 ASET LANCAR	Rp 1.594.277,00	Rp 5.643.985

Jumlah tsb merupakan jumlah keseluruhan Aset Lancar per 31 Desember 2021 dan 2020 yang merupakan sisa persediaan di akhir tahun 2021 dan 2020.

	31-Des-21	31-Des-2020
Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 0	Rp 0

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021, baik kas tunai maupun saldo bank (BPD Jateng Cabang Ungaran No. Rek 1022007012) adalah Rp. 0,-

	31-Des-21	31-Des-20
Persediaan	Rp 309.500	Rp 5.643.985

Persediaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 309.500,- berupa persediaan bahan pakai habis, yaitu persediaan alat tulis kantor Rp. 235.500,- Persediaan Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya.-

		31-Des-21		31-Des-20
1.3 ASET TETAP	Rp	1.966.811.728,00	Rp	2.038.724.990,20

Jumlah keseluruhan Aset Tetap Kec. Kaliwungu per 31 Desember 2021 adalah Rp. 1.966.811.728,00,- atau turun sebesar Rp.71.913.262,20,-(3,66%) bila dibandingkan posisi per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 2.038.724.990,20,-. Jumlah tersebut diuraikan dengan rincian sebagai berikut :

		31-Des-21		31-Des-20
Tanah	Rp	-	Rp	-

Untuk Asset Tanah Kecamatan Kaliwungu tidak memilikinya dikarenakan Kantor Kecamatan Kaliwungu berdiri diatas Tanah Kas Desa Kaliwungu yang masih dalam proses pensertifikatan

		31-Des-21		31-Des-20
Peralatan dan Mesin	Rp	1.020.625.943	Rp	974.523.943

Untuk akun peralatan dan mesin per 31 Desember 2021 nilainya Rp. 1.020.625.943 ,- atau naik sebesar (Rp. 46.102.000),- (4,52%) bila dibandingkan posisi per 31 Desember 2020 karena ada penambahan Peralatan dan Mesin sehingga menambah nilai Aset Tetap

		31-Des-21		31-Des-20
Gedung dan Bangunan	Rp.	1.686.523.760	Rp.	1.686.523.760

Akun Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 tetap, yaitu sebesar Rp. 1.686.523.760,-. Gedung dan bangunan terdiri atas bangunan gedung kantor, tempat pertemuan serta rumah dinas camat/rumah negara golongan II.

		31-Des-21		31-Des-20
Jalan, irigasi dan jaringan	Rp.	13.318.015,	Rp.	13.318.015

Jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2021 dan 2020 Tetap Rp. 13.318.015.-

		31-Des-21		31-Des-20
Akumulasi Penyusutan	(Rp.	753.655.990,00)	(Rp.	635.640.727,80)

Akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 nilainya sebesar (Rp.753.655.990,00,-) naik (Rp. 118.015.262,20) atau 15,66 % jika dibandingkan tahun 2020. Akun ini terdiri atas akumulasi penyusutan peralatan dan mesin, akumulasi penyusutan gedung dan bangunan, serta akumulasi penyusutan jalan, irigasi dan jaringan.

1.5 ASET LAINNYA

		31-Des-21		31-Des-20
Aset Tak Berwujud	Rp.	302.500	Rp.	302.500

Aset tak berwujud ini adalah software Karspersky Antivirus yang berasal dari hibah DPPKD Kab. Semarang Tahun. 2010, dengan nilai Rp. 60.500,- per 31 Desember 2021 , turun Rp. 0,- dari CaLK Kec. Kaliwungu Tahun 2021

tahun 2020 karena adanya amortisasi aset tidak berwujud tsb.

	31-Des-21	31-Des-20
2 EKUITAS	Rp. 1.936.217.895,00	Rp. 2.044.144.975,20

Jumlah keseluruhan ekuitas per 31 Desember 2021 Rp. 1.936.217.909,20,- turun nilainya sebesar Rp. 107.927.080,20,- atau 5,57 % jika dibandingkan ekuitas tahun 2020 dengan nilai Rp. 2.044.144.975,20,-. Akun ekuitas tahun 2020 memperlihatkan jumlah ekuitas/modal yang dimiliki PD yang berasal dari selisih ekuitas tahun sebelumnya dengan surplus defisit operasional PD dengan pembiayaan dari rekening bendahara umum daerah.

C. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional

Pos-pos laporan operasional PD Kecamatan Kaliwungu tahun 2021 terdiri atas:

8.1.2. pendapatan Retribusi Daerah – LO sebesar Rp. 11.190.000.-terdiri dari :

Retribusi Penyewaan Tanah – LO sebesar Rp. 2.430.000.- dan Retribusi penyewaan ruangan gedung bangunan/ kantor – LO sebesar Rp.8.760.000.-

Akun Beban LO sebesar Rp. 2.076.178.228,- terdiri atas :

8.1.01. Beban Pegawai – LO sebesar Rp. 1.607.357.963,00,- merupakan beban gaji dan tunjangan ASN Rp. 1.158.138.409,00,- dan beban tambahan penghasilan ASN LO sebesar Rp. 435.487.000,- dan Beban tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya ASN sebesar Rp. 13.732.554 .-

8.1.02. Beban barang dan jasa sebesar Rp. 384.113.017,- terdiri atas :

Beban Barang	248.446.585
Beban Jasa	83.213.432
Beban Pemeliharaan	22.141.000
Beban Perjalanan Dinas	30.312.000

8.2.01. Beban penyusutan dan Peralatan dan mesin tahun 2021 sebesar Rp. 49.725.528,- terdiri atas :

Beban penyusutan alat besar	571.416
Beban penyusutan Alat Angkutan	32.384.838
Beban Penyusutan Alat Pertanian	244.908
Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	10.020.924
Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	575.000,00

Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	96.000
Beban Penyusutan Komputer	5.832.444

8.2.02. Beban Penyusutan Gedung dan

CaLK Kec. Kaliwungu Tahun 2021

bangunan	67.757.012
Beban Penyusutan Bangunan Gedung	67.757.012
8.2.03. Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	532.720
Beban Penyusutan Jaringan	532.720

Surplus/Defisit dari Operasi (Rp . 2.118.083.453,20)

D. Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas

EKUITAS AWAL

	TAHUN 2021	TAHUN 2020	KENAIKAN/PENURUNAN
Ekuitas awal	(11.663.932.395,80)	(9.506.068.085,80)	(2.157.864.298)
Merupakan Ekuitas Akhir tahun 2020			
RK PPKD	15.718.233.744,00	13.708.077.359	1.949.804.385

SURPLUS/DEFISIT LO

Surplus/Defisit LO	(2.118.083.453,20)	(2.157.864.298)	(100.132.847)
--------------------	--------------------	-----------------	---------------

EKUITAS AKHIR

Jumlah Ekuitas akhir	1,936,217,895.00	2.044.144.975,20	107.927.066
Ekuitas akhir kecamatan Kaliwungu Thn 2021 sebesar Rp. 1,936,217,895.00,- Mengalami penurunan sebesar Rp. 107.927.080,20 dari tahun 2020			

- Ekuitas awal tahun 2021 sebesar Rp. (11.663.932.395,80),-
Ekuitas awal tahun 2021 merupakan ekuitas akhir tahun 2020
- RK PPKD tahun 2021 sebesar Rp. 15.718.233.744,00
Menunjukkan besarnya dana transfer yang diterima PD dari rekening PPKD sebagai modal operasional PD Tahun 2021
- Surplus/Defisit –LO tahun 2021 sebesar Rp. (2.118.083.453,20)
Menunjukkan surplus/defisit dari kegiatan operasional SKPD tahun 2020
- Jumlah ekuitas akhir tahun 2021 sebesar Rp. 1,936,217,895.00
Merupakan penjumlahan dari ekuitas awal tahun dan data perubahan ekuitas yakni dari RK PPKD dan surplus/defisit LO tahun 2021
- Laporan Perubahan Ekuitas menggambarkan pergerakan ekuitas PD

BAB VI

PENGUNGKAPAN LAINNYA, INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. Data Umum dan Organisasi

Kecamatan Kaliwungu merupakan satu di antara 19 wilayah Kecamatan dalam Daerah Kabupaten Semarang. Pusat administrasi Pemerintahan Kecamatan berkedudukan di Desa Kaliwungu. Jarak antara Kecamatan Kaliwungu dengan Ibukota Kabupaten Semarang \pm 65 km.

Secara geografis wilayah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Semarang mempunyai batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang dan Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali
- Sebelah Timur : Kecamatan Sambu Kabupaten Boyolali
- Sebelah Selatan : Kecamatan Teras dan Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali
- Sebelah Barat : Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali

Kecamatan Kaliwungu dalam wilayah administrasi Pemerintahan terdiri dari 11 Pemerintahan Desa. Sampai dengan akhir tahun 2021 Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Kaliwungu adalah sebagai berikut :

- | | | |
|-------------------------------------|---|------------------------------|
| 1. Plt.Camat | : | Dewanto Leksono W, S.STP, MM |
| 2. Sekretaris Kecamatan | : | Dhani Ardianto, S.STP, MM |
| 3. Kasi Pemerintahan | : | Puji Hidayati, SH, MH |
| 4. Kasi PPMD | : | Wiyatno, SE |
| 5. Plt.Kasi Tramtibum | : | Wiyatno, SE |
| 6. Kasi Kesra | : | Sunaryo, SH |
| 7. Kasubag Perencanaan dan Keuangan | : | Nurlaila Silayar, SE |
| 8. Kasubag Umum dan Kepegawaian | : | Tias Widiastuti, SE |

6.2. Struktur Kepegawaian / SDM

Rincian perkembangan posisi pegawai sampai dengan 31 Desember 2021 tersaji sebagai berikut :

Tabel jumlah pegawai per 31 Desember 2021

GOLONGAN	ESELON				STAF	TOTAL
	II	III	IV	V		
IV e IV d IV c IV b IV a		2				2
JUMLAH		2				2
III d III c III b III a			2 2 1 1		3 1	3 3 4 2
JUMLAH			6		4	10
II d II c II b II a					2 1	2 1 -
JUMLAH					3	3
I d I c I b I a						
JUMLAH						
TOTAL		2	6		11	15

Dari 15 Pegawai Kecamatan Kaliwungu, 6 Pegawai bekerja pada Sekretariat Kecamatan Kaliwungu dan 2 diantaranya adalah Sekretaris Desa yang diangkat menjadi PNS dan bekerja pada wilayah desa masing- masing. Sejak tahun 2021 telah diangkat 1 (satu) orang tenaga outsourcing sebagai petugas penjaga malam dan petugas kebersihan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

- A. Laporan realisasi penerimaan pendapatan daerah TA 2021
- B. Laporan realisasi belanja per program dan kegiatan TA 2021
- C. Rekap setor kembali (CP) TA 2021 (termasuk pengembalian gaji)

CaLK Kec. Kaliwungu Tahun 2021

- D. Laporan penambahan aset tetap 2021 (menambah aset di neraca/termasuk aset dari hibah)
- E. Daftar penjelasan selisih penambahan aset 2021 dengan realisasi belanja modal TA 2021
- F. Berita Acara Pemeriksaan Persediaan per 31 Desember 2021
- G. Laporan persediaan per 31 Desember 2021
- H. Laporan pengelolaan dana bergulir per 31 Desember 2021
- I. Daftar investasi (penyertaan modal) daerah per 31 Desember 2021
- L. Daftar rincian piutang daerah per 31 Desember 2021
- M. Daftar rincian utang daerah per 31 Desember 2021
- N. Daftar sisa kas bendahara pengeluaran (tunai dan saldo bank) per 31 Desember 2021
- O. Daftar sisa kas bendahara penerimaan per 31 Desember 2021
- P. Daftar sisa kas selain kas bendahara pengeluaran dan bendahara penerimaan untuk dana non APBD Kab. Semarang per 31 Desember 2021
- Q. Laporan belanja dibayar di muka per 31 Desember 2021
- R. Laporan pendapatan dibayar di muka per 31 Desember 2021
- T. Laporan kegiatan yang dibiayai non APBD Kab. Semarang per 31 Desember 2021

Kaliwungu, 31 Desember 2021



